

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya merupakan gambaran berkaitan dengan bagaimana penelitian itu akan dilaksanakan, pada tahap awal terdapat banyak pertanyaan pokok perlu dijawab seperti substansi masalah yang akan diteliti, tempat penelitian yang akan dilakukan, urgensi masalah tersebut diteliti, langkah-langkah serta prosedur yang akan dilaksanakan dalam penelitian, waktu pelaksanaan, biaya yang diperlukan, dan sebagainya, semua pertanyaan/masalah tersebut akan berkaitan dengan bagaimana desain penelitian akan disusun. Penelitian ini dimaksud untuk mengkaji dan mengetahui pengaruh pembiasaan terhadap karakter santri di pondok pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau yang telah lampau.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk uji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan pendekatan ini dengan alasan, karena peneliti ingin mengetahui hubungan klausal artinya hubungan yang bersifat sebab akibat. Hubungan di sini adalah antara variabel yang mempengaruhi (independen) yaitu pembiasaan dan yang dipengaruhi (dependen) yaitu karakter santri. (Sugiyono, 2012, hlm. 8).

Proses penelitian pada pendekatan ini bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya di uji melalui pengumpulan data lapangan, untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian, selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif

atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang di rumuskan sebelumnya terbukti atau tidak.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sumber data adalah Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah yang beralamat di Kampung Condong Kelurahan Setianegara Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm 80), “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri.

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah seluruh santri pondok pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Tasikmalaya yang berjumlah 2.085 orang santri yang terbagi kepada 892 orang santri putra dan 1.193 orang santri putri.

b. Sampel

Menurut sugiyono (2012, hlm 80), sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pemaparan tersebut maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagian santri pondok yang mewakili seluruh santri di pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah. Penentuan jumlah sampel dilakukan peneliti adalah mengacu pada tabel penentu jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 87) untuk tarap kesalahan 10% yaitu sebanyak 238 sampel. Adapun dalam penelitian ini, populasi dibagi pada tiga kategori yaitu santri dengan

Iis Neni Rahmawati, 2017

PENGARUH PEMBIASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

lama mondok 1–2 tahun, 3-4 tahun dan 5–6 tahun. Adapun data kelompok sampel berdasarkan lama mondok santri sebanyak 2085 orang, rinciannya di lihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1

Data Kelompok Sampel Berdasarkan Lama Mondok Santri Di Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah

No.	Lama Mondok	Jumlah Santri
1.	1 Tahun	753 Orang
2.	2 Tahun	501 Orang
3.	3 Tahun	428 Orang
4.	4 Tahun	164 Orang
5.	5 Tahun	163 Orang
6.	6 Tahun	98 Orang
JUMLAH		2.085 Orang

Adapun teknik sampling adalah cara pemilihan sampel pada populasi (Darmawan, 2014, hlm. 139). Secara umum teknik sampling terbagi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*, tetapi pada penelitian ini yang digunakan adalah *probability sampling*. Sugiyono (2012, hlm. 82) menyatakan *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota (unsur) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Untuk teknik pengambilan sampel, dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi memiliki anggota (unsur) yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Pada penelitian ini sampel di kategorikan berdasarkan lama mondok.

Mengacu pada tabel penentuan sampel yang dikembangkan Isaac dan Michael, ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 238 santri di pondok pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah. Maka peneliti mengambil sampel minimal sebanyak 238 santri. Adapun rumus untuk menentukan ukuran sampel pada masing-masing lama mondok adalah seagai berikut.

$$\text{Proporsi Sampel} : \frac{n}{N} \times Ni$$

Iis Neni Rahmawati, 2017

PENGARUH PEMBIASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :
 n : Ukuran sampel
 N_i : Ukuran populasi stratum ke 1
 N : Ukuran sampel keseluruhan

Penarikan sampel santri berdasarkan lama mondok secara proporsional dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Jumlah Anggota Sampel Santri Berdasarkan Lama Mondok

Sampel	Jumlah Populasi	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel	
			L	P
Lama mondok 1 tahun	713 Orang	$\frac{713}{2085} \times 238 = 81,3$	35	46
Lama mondok 2 tahun	504 Orang	$\frac{504}{2085} \times 238 = 57,5$	25	33
Lama mondok 3 tahun	428 Orang	$\frac{428}{2085} \times 238 = 48,8$	21	28
Lama mondok 4 tahun	172 Orang	$\frac{172}{2085} \times 238 = 19,6$	9	11
Lama mondok 5 tahun	170 Orang	$\frac{170}{2085} \times 238 = 19,4$	8	11
Lama mondok 6 tahun	98 Orang	$\frac{98}{2085} \times 238 = 11,1$	5	6
Jumlah		238	103	135

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian memiliki posisi penting, yakni sebagai objek penelitian. Pada dasarnya variabel penelitian merupakan segala bentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dikaji, sehingga akan memperoleh informasi terkait hasil kajian tersebut yang nantinya akan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012, hlm 38).

Menurut Hatc dan Farhady (dalam Sugiyono, 2012, hlm 38) secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang,

Iis Neni Rahmawati, 2017

PENGARUH PEMBIASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Lebih jelasnya mengenai variabel penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Dimensi Dan Indikator	Alat Pengumpul Data
Pembiasaan (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Rutin <ol style="list-style-type: none"> a. Membiasakan santri melaksanakan shalat wajib maupun sunah b. Membiasakan santri mengikuti pramuka c. Membiasakan santri mengikuti kegiatan pemeliharaan kebersihan d. Membiasakan santri melakukan olah raga 2. Kegiatan Spontan <ol style="list-style-type: none"> a. Membiasakan santri memberi salam ketika bertemu dengan orang lain b. Membiasakan santri antre ketika melakukan kegiatan sehar-hari 3. Kegiatan Keteladanan <ol style="list-style-type: none"> a. Ustad/ustadah membiasakan santri berperilaku baik melalui keteladanan b. Ustad/ustadah membiasakan santri berpakaian rapih c. Ustad/ustadah membiasakan santri berbahasa yang baik dan benar 4. Kegiatan Pengkondisian <ol style="list-style-type: none"> a. Membiasakan santri menggunakan fasilitas yang telah disediakan b. Membiasakan santri mematuhi peraturan yang berlaku 5. Pemaksaan <ol style="list-style-type: none"> a. Membiasakan santri melaksanakan kegiatan di pesantren melalui pemberian sanksi b. Membiasakan santri melaksanakan kegiatan 	Angket

Iis Neni Rahmawati, 2017

PENGARUH PEMBIASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel Penelitian	Dimensi Dan Indikator	Alat Pengumpul Data
	melalui pujian (<i>reward</i>)	
Karakter Santri (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakter Beragama <ol style="list-style-type: none"> a. Santri menunjukan sikap cinta kepada Allah dengan memelihara ciptaannya dan mencintai sesamanya 2. Karakter Pribadi <ol style="list-style-type: none"> a. Santri mampu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan ustadz/ustadzah b. Santri mampu mandiri dalam menyelesaikan tugas individu yang diberikan ustadz/ustadzah c. Santri disiplin terhadap waktu dan peraturan yang berlaku di pesantren d. Santri mampu jujur dalam setiap perkataan dan perbuatan 3. Karakter Bermasyarakat dan berbangsa <ol style="list-style-type: none"> a. Santri mampu bersikap saling menghormati dengan orang lain b. Santri mampu bersikap peduli terhadap sesama maupun lingkungan c. Santri mampu bersikap toleransi terhadap kekurangan dan kelebihan orang lain 	

3.5 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan menghasilkan data kuantitatif, sehingga setiap instrument harus mempunyai skala (Sugiyono, 2012, hlm. 92).

Iis Neni Rahmawati, 2017

PENGARUH PEMBIASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert* untuk variabel X dan Y. Skala *likert* digunakan peneliti untuk mengukur persepsi santri terhadap pembiasaan yang dilaksanakan di pondok pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah dan digunakan karakter santri yang telah mengikuti pembiasaan tersebut. Setelah instrumen dibuat selanjutnya dilakukan pengumpulan data, penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu kuisisioner (angket) dan studi dokumentasi. Untuk lebih jelasnya peneliti uraikan sebagai berikut.

a. Kuisisioner Angket

Kuisisioner (angket) adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006, hlm. 151). Kuisisioner (angket) dalam penelitian ini dijadikan alat pengumpul data utama dalam mendukung penelitian ini. Penyebaran kuisisioner ini akan dilakukan ke 238 santri.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini membantu peneliti memperoleh informasi yang tidak langsung dengan subjek penelitian, melainkan diperoleh dari catatan, transkrip, agenda, atau dokumen yang ada. Dokumen yang diperoleh oleh peneliti yaitu profil pondok pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah, jadwal kegiatan pesantren, panduan penyelenggaraan tata tertib pondok, profil pondok dan daftar nama santri.

3.6 Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen dilakukan agar instrumen yang digunakan mampu digunakan menjadi alat pengumpul data yang memiliki kriteria valid dan reliabel. Pada penelitian ini peneliti akan mengukur validasi isi (*content validity*) melalui statistik Aiken's V, dengan menggunakan pendapat para ahli (*judgement experts*) untuk dimintai penilaiannya tentang instrument yang telah disusun oleh peneliti.

a. Uji Validitas Menggunakan Validasi Isi Aiken's V

Validasi isi berkaitan dengan kemampuan suatu instrument untuk mengukur isi (konsep) yang harus diukur. Ini berarti bahwa suatu alat ukur mampu untuk mengungkap isi suatu konsep atau variabel yang

Iis Neni Rahmawati, 2017

PENGARUH PEMBIAASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

hendak diukur dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan statistik Aiken's V yang diusulkan oleh Aiken pada tahun 1985. Statistik Aiken's V digunakan untuk menghitung *content-validity coefficient* berdasarkan hasil penilaian dari panel ahli (*expert*) sebanyak jumlah expert terhadap suatu item, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur. Dalam hal ini, mewakili konstruk yang diukur berarti item yang bersangkutan adalah relevan dengan indikator keperilakuannya, karena indikator keperilakuan adalah penerjemah operasional dari atribut laten yang diukur. (azwar, 2016, hlm. 114). Dalam melakukan validasi ke *expert judgment*, peneliti memilih panel ahli berjumlah 5 orang, secara rinci validator tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Validator Expert Judgement

No.	Validator	Asal Panel Ahli
1.	Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd	Dosen PLS UPI
2.	Dr. Asep Saepudin, M.Pd	Dosen PLS UPI
3.	Dr. Nike Kamarubiani, M.Pd	Dosen PLS UPI
4.	Ustadz Budi Syihabudin, S.Thl	Staff Pengajar Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah
5.	Ustadzah Zulva Nurfauziah, S.Pd	Staff Pengajar Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah

b. Penilaian Validasi Isi Aiken's V

Penilaian terhadap aitem dilakukan dengan cara memberikan angka 1 (yaitu sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (yaitu sangat relevan). Setelah semua penilai selesai menilai aitem yang ada dan hasilnya sudah ditabulasikan, komputasi Aiken's V untuk setiap aitem dapat dilakukan.

Statistik Aiken's V dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Iis Neni Rahmawati, 2017

PENGARUH PEMBIASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sumber: Azwar, S.(2016, hlm.116)

Keterangan

s = r-lo

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini =1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini =5)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

Rentang angka V pada validasi ini Aiken's adalah antara 0 sampai dengan 1,00 maka angka kurang dari 1,00 memiliki validitas yang baik dan mendukung isi secara keseluruhan (Azwar, S. 2016, hlm.117). Berdasarkan validasi yang sudah dilakukan semua item variabel X dan variabel Y memiliki nilai kurang dari 1,00, yakni dengan rentang mulai dari 0,61 hingga 0,91, sehingga dapat dikatakan semua item memiliki validitas isi yang relevan atau valid dengan beberapa perbaikan hasil saran dari *expert judgment* sebagai validator. Secara rinci hasil perhitungan validasi isi menggunakan Aiken's V pada variabel X dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Hasil Validasi Untuk Variabel X

No Item	Rentang Angka V	Hasil V	Keputusan
1	0 - 1,00	0.75	Relevan
2	0 - 1,00	0.6	Relevan
3	0 - 1,00	0.6	Relevan
4	0 - 1,00	0.7	Relevan
5	0 - 1,00	0.75	Relevan
6	0 - 1,00	0.75	Relevan
7	0 - 1,00	0.7	Relevan
8	0 - 1,00	0.8	Relevan
9	0 - 1,00	0.75	Relevan
10	0 - 1,00	0.8	Relevan
11	0 - 1,00	0.7	Relevan
12	0 - 1,00	0.65	Relevan
13	0 - 1,00	0.75	Relevan
14	0 - 1,00	0.7	Relevan
15	0 - 1,00	0.65	Relevan

Iis Neni Rahmawati, 2017

PENGARUH PEMBIASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK

PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

No Item	Rentang Angka V	Hasil V	Keputusan
16	0 - 1,00	0.75	Relevan
17	0 - 1,00	0.8	Relevan
18	0 - 1,00	0.85	Relevan
19	0 - 1,00	0.85	Relevan
20	0 - 1,00	0.7	Relevan
21	0 - 1,00	0.85	Relevan
22	0 - 1,00	0.8	Relevan
23	0 - 1,00	0.8	Relevan
24	0 - 1,00	0.8	Relevan
25	0 - 1,00	0.8	Relevan
26	0 - 1,00	0.85	Relevan
27	0 - 1,00	0.7	Relevan
28	0 - 1,00	0.9	Relevan

Sumber : Hasil olah Peneliti, 2017

Untuk perhitungan validasi isi pada variabel Y secara rinci dapat di lihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Hasil validasi untuk variabel Y

No Item	Rentang Angka V	Hasil V	Keputusan
1	0 - 1,00	0.9	Relevan
2	0 - 1,00	0.8	Relevan
3	0 - 1,00	0.75	Relevan
4	0 - 1,00	0.85	Relevan
5	0 - 1,00	0.85	Relevan
6	0 - 1,00	0.8	Relevan
7	0 - 1,00	0.75	Relevan
8	0 - 1,00	0.7	Relevan
9	0 - 1,00	0.85	Relevan
10	0 - 1,00	0.8	Relevan
11	0 - 1,00	0.7	Relevan
12	0 - 1,00	0.75	Relevan
13	0 - 1,00	0.85	Relevan
14	0 - 1,00	0.8	Relevan

Iis Neni Rahmawati, 2017

**PENGARUH PEMBIASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK
PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No Item	Rentang Angka V	Hasil V	Keputusan
15	0 - 1,00	0.8	Relevan
16	0 - 1,00	0.9	Relevan
17	0 - 1,00	0.85	Relevan
18	0 - 1,00	0.85	Relevan
19	0 - 1,00	0.8	Relevan
20	0 - 1,00	0.9	Relevan
21	0 - 1,00	0.85	Relevan
22	0 - 1,00	0.8	Relevan
23	0 - 1,00	0.8	Relevan
24	0 - 1,00	0.9	Relevan

Sumber : Hasil olah Peneliti, 2017

c. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS Statistic 21.0*. kemudian, peneliti memilih taraf signifikansi 5% (0,05) dengan jumlah responden yakni validator $n=5$ orang, sehingga nilai r_{tabel} adalah 0,878. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka angket yang digunakan adalah reliabel. Adapun hasil perhitungan instrument variabel X di lihat pada gambar 3.1.

Gambar 3.1 Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.913
		N of Items	14 ^a
	Part 2	Value	.923
		N of Items	14 ^b
	Total N of Items		28
Correlation Between Forms			.932
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.965
	Unequal Length		.965
Guttman Split-Half Coefficient			.955

Iis Neni Rahmawati, 2017

PENGARUH PEMBIASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK

PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Sumber : Hasil Olah SPSS Statistic 21.0

Gambar 3.1 menunjukkan bahwa hasil pengujian reabilitas dilihat dari nilai korelasi *Guttman Split-Half Coefficient* memiliki nilai 0,955. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas di atas r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,878). Jadi dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen untuk alat pengumpul data. Sedangkan dalam pengujian reabilitas instrument untuk variabel Y dapat dilihat pada gambar 3.2.

Gambar 3.2 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

	Part 1	Value	.879
Cronbach's Alpha		N of Items	12 ^a
	Part 2	Value	.920
		N of Items	12 ^b
		Total N of Items	24
Correlation Between Forms			.827
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.905
	Unequal Length		.905
Guttman Split-Half Coefficient			.904

Sumber : Hasil Olah SPSS Statistic 21.0

Gambar 3.2 menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas dilihat dari nilai korelasi *Guttman Split-Half Coefficient* memiliki nilai 0,904. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas di atas r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,878). Jadi dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini.

Selanjutnya, sebelum pembuatan butir-butir pertanyaan yang dituangkan ke dalam angket yang sebenarnya, penulis menyusun terlebih dahulu kisi-kisi angket sebagai pedoman reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen untuk alat pengumpul data.

Iis Neni Rahmawati, 2017

PENGARUH PEMBIASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK

PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data informasi penelitian, sehingga data yang dibutuhkan dapat terkumpul, adapun beberapa langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap awal peneliti mengurus perizinan penelitian kepada pihak pondok pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah. Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan dengan tujuan menemukan fenomena yang menurut peneliti menarik dan layak untuk diteliti, kemudian peneliti mengkonsultasikan hal tersebut kepada dosen pembimbing sehingga dapat ditindak lanjuti dalam pembuatan proposal penelitian.

b. Tahap Pembuatan Kisi-Kisi Angket

Penyusunan butir-butir pernyataan angket meyensuaikan dengan variabel yang diteliti dan kemudian diturunkan pada setiap indikator. Pernyataan disusun secara sistematis serta adanya hubungan dengan kebutuhan pemecahan masalah serta tujuan penelitian yang diajukan. Adapun skala yang digunakan untuk mengukur penelitian yang dilakukan peneliti adalah skala *likert*. Skor yang digunakan dalam mengisi angket yang akan di sebarakan kepada responden dapat di lihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Skala *Likert*

Pernyataan Positif	Jumlah Skor	Pernyataan negatif
Sangat setuju	4	Sangat Tidak Setuju
setuju	3	Tidak setuju
Tidak setuju	2	setuju
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat setuju
Pernyataan Positif		Pernyataan negatif
Selalu	4	Tidak Pernah
Sering	3	Kadang-Kadang
Kadang-Kadang	2	Sering

Iis Neni Rahmawati, 2017

**PENGARUH PEMBIASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK
PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tidak Pernah	1	Selalu
--------------	---	--------

c. Tahap Penyusunan Angket

Angket disusun sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan berdasarkan kisi-kisi yang dibuat sebelumnya dan diharapkan dapat menjawab tujuan dan pertanyaan penelitian.

d. Tahap *Experts Judgment*

Angket yang telah disusun sebelum di sebar kepada responden peneliti melakukan *experts judgment* terlebih dahulu kepada para ahli untuk dimintai penilaiannya tentang instrumen yang telah disusun. Setelah terkumpulnya penilaian tersebut maka dilakukan perhitungan tingkat validitas dan reliabilitasnya sehingga diketahui instrumen layak atau tidak dipakai untuk mengumpulkan data.

e. Revisi Angket

Revisi angket dimaksudkan untuk meneliti kelemahan dan kekurangan angket yang telah di uji cobakan, agar tidak terjadi kesalahpahaman maksud dan tujuan kalimat yang termuat dalam angket. Selain itu revisi angket bertujuan untuk mengoreksi kelemahan yang terjadi dalam penulisan angket.

f. Pengadaan Angket

Angket yang telah diperbaiki kemudian digandakan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan diperbanyak sejumlah sampel penelitian yang ditentukan dengan lembar tambahan sebagai cadangan jika terdapat angket yang hilang atau rusak.

g. Tahap Pengumpulan Data

Angket yang sudah diujikan dan sudah diperbaiki kemudian di sebar pada responden penelitian. Angket disebar selama tiga hari dimulai dari tanggal 6–8 oktober 2017. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan datang langsung ke pondok pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Tasikmalaya.

h. Tahap Pengolahan Data

Angket yang sudah di isi oleh para responden dikumpulkan kembali yang kemudian peneliti melakukan pengecekan identitas dan angket sudah diisi dengan benar oleh responden. Sesudah itu angket yang sudah kembali di rekap secara sistematis sehingga pada saat pengolahan data tidak ada yang terlewatkan.

Iis Neni Rahmawati, 2017

PENGARUH PEMBIASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK

PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

i. Tahap Pelaporan

Pada tahap terakhir ini merupakan tahap pelaporan yang dimana data yang telah diolah selanjutnya dianalisa dan dibahas dalam bab pembahasan penelitian ini, lalu diambil kesimpulan sesuai dengan hasil yang telah didapatkan.

3.8 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data merupakan tahapan pada kegiatan penelitian kuantitatif yang dilakukan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2012, hlm. 147). Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Data

Deskripsi data dimaksudkan untuk menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden. Adapun bentuk deskripsi data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Analisis Presentase

Analisis presentase digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kecenderungan jawaban responden. Analisis presentase ini digunakan untuk menganalisis karakteristik santri. Adapun rumus analisis presentase adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi dan setiap jawaban yang dipilih responden

Iis Neni Rahmawati, 2017

PENGARUH PEMBIASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK

PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

N : Jumlah seluruh frekuensi alternative jawaban yang menjadi pilihan responden

Setelah dilakukan perhitungan, maka hasil presentase tersebut kemudian diklarifikasi berdasarkan kategori yang tertera pada tabel 3.7.

Tabel 3.8
Karakteristik Penilaian Persentase

Nilai (%)	Kriteria Penafsiran
100%	Seluruhnya
75% - 99%	Sebagian besar
51% - 74%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
25% - 49%	Kurang dari setengahnya
1% - 24%	Sebagian kecil
0%	Tidak ada seorangpun

Sumber : Arikunto (1990, hlm. 57)

2. Skala Likert

Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau keompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Sugiono, 2010, hlm 134). Pada penelitian ini, skala *likert* digunakan dalam mendeskripsikan persepsi santri terhadap pembiasaan yang dilaksanakan serta untuk mengetahui karakter santri di pondok pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah. Jawaban dari setiap item dalam penelitian dengan skala likert memiliki gradasi mulai dari sangat positif sampai sangat negatif.

Angket yang telah disebar diisi oleh responden, dan akan didapatkan kecenderungan jawaban responden tersebut. angket yang berisikan tabel dengan item tentang pembiasaan terhadap karakter santri tersebut, kemudian di ukur menggunakan skala likert dan diolah dalam perhitungan yaitu:

$$\text{Skor indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4))$$

Keterangan :

Iis Neni Rahmawati, 2017

PENGARUH PEMBIAASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Setuju/Sering)

F3 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (Tidak Setuju/Kadang-Kadang)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Sangat Setuju/Tidak Pernah)

Untuk melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikannya dengan label interpretasi skor berdasarkan hasil dari setiap analisis data yang telah dilakukan dalam menganalisis setiap jawaban responden yang dijadikan sampel. Tabel persentase hasil akumulasi skala *likert* yang digunakan dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Kriteria Interpretasi Skor Skala *Likert*

Nilai (%)	Kriteria Interpretasi
Angka 81% - 100%	Sangat Kuat
Angka 61% - 80%	Kuat
Angka 41% - 60%	Cukup
Angka 21% - 40 %	Lemah
ANGka 0% - 20%	Sangat Lemah

Sumber : Riduwan (2008, hlm. 95)

3. Analisa Kecenderungan Rata-Rata

Uji kecenderungan rata-rata ini dilakukan peneliti untuk mengetahui gambaran umum dari variabel penelitian. Teknik *Weighted Mean Score* (WMS) ini digunakan untuk mencari kecenderungan variabel X dan variabel Y atau untuk mendeskripsikan karakter santri di pondok pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah. Tahapan-tahapan untuk melakukan pengolahan WMS ini akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah frekuensi responden dari setiap alternative jawaban yang telah dipilih

Iis Neni Rahmawati, 2017

PENGARUH PEMBIASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 2) Mencari jumlah skor jawabandari setiap responden pada setiap item pernyataan
- 3) Menghitung nilai rata-rata dari setiap item pada kedua angket dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

Keterangan :

- \bar{X} = Nilai rata-rata
 ΣX = Jumlah skor gabungan (hasil frekuensi jawaban dikaitkan bobot nilai untuk setiapalternatif jawaban)
 n = Jumlah responden
- 4) Setelah hasilnya diketahui, konsultasikan dengan kriteria hasil perhitungan WMS yang dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10
Kriteria Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria
3,01 – 4,00	Baik
2,01 – 3,00	Cukup
1,01 – 2,00	Kurang
0,01 – 1,00	Tidak Baik

- 5) Untuk hasil perhitungan pada pengukuran tingkat persepsi santri terhadap pembiasaan berdasarkan sampel penelitian, dikonsultasikan dengan tabel Guilford yang dapat di lihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11
Kriteria Nilai Menurut Guilford

Rentang nilai	Kriteria
90 - 100	Sangat Tinggi
70 - 89,9	Tinggi
40 – 69,9	Sedang
20 – 39,9	Rendah
00 – 19,9	Sangat Rendah

Iis Neni Rahmawati, 2017

PENGARUH PEMBIASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

4. Standar Deviasi dan Varians

Standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata nilai sampel. Adapun rumusnya sebagai berikut

$$S = \sqrt{\frac{\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2 / n}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi (simpangan baku)

x_i = Nilai x ke i

n = Ukuran sampel

b. Analisis Inferensial

Analisis statistik *inferensial* sering juga disebut statistik induktif atau statisti *probabilitas* merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*). (Sugiyono, 2012, hlm. 148)

1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah pembiasaan memberi pengaruh positif terhadap karakter santri di pondok pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_a : \rho > 0$$

Adapun tahapan-tahapan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Uji Normalitas Distribusi Data

Pengujian normalitas distribusi data bertujuan untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan bantuan uji sampel *Kolmogorov Smirnov Test* melalui *SPSS Statistic 21.0*.

2) Perhitungan analisis korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi ini dikemukakan oleh Karl Pearson tahun 1990. Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi

Iis Neni Rahmawati, 2017

PENGARUH PEMBIASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK

PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependent*). (Riduwan, 2013, hlm 80)

Adapun rumus yang digunakan dalam korelasi *Pearson Product Moment* yaitu sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Sumber : Riduwan, 2013, hlm 81

Korelasi PPM dilambangkan (*r*) dengan ketentuan nilai *r* tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negative sempurna, sedangkan jika $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan jika $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga *r* akan dikonsultasikan dengan interpretasi nilai *r* yang tertera pada tabel 3.12.

Tabel 3.12
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

3) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan peneliti berdasarkan tujuannya yaitu untuk mengetahui pola hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun rumus regresi linier sederhana tersebut adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b X$$

Sumber : Riduwan, 2008, hlm. 97

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksi

a = Koefisien intersep (harga konstanta jika $X = 0$)

Iis Neni Rahmawati, 2017

PENGARUH PEMBIASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK

PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X = Variabel bebas (X) yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

3) Uji signifikansi koefisien korelasi

Pengujian ini dilakukan terhadap hipotesisi penelitian yang dirumuskan secara statistic sebagai berikut.

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

Hipotesis dalam bentuk kalimat yaitu:

H_0 :Pembiasaan yang diterapkan memberikan pengaruh positif terhadap karakter santri di pondok pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah.

H_a :Pembiasaan yang diterapkan tidak memberikan pengaruh positif terhadap karakter santri di pondok pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah.

Pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya signifikan.

4) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan varabel X (pengaruh) terhadap varabel Y, hal tersebut dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Riduwan, 2008, hlm.139

Iis Neni Rahmawati, 2017

PENGARUH PEMBIASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Nilai kuadrat koefisien

Iis Neni Rahmawati, 2017

*PENGARUH PEMBIASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK
PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Iis Neni Rahmawati, 2017

PENGARUH PEMBIASAAN TERHADAP KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLUL ULUM WADDA'WAH TASIKMALAYA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu